

TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM TALK SHOW PAS BUKA PADA KANAL YOUTUBE TRANS 7 OFFICIAL

Zulfa Nur Widowati

Prodi Sastra Indonesia, Universitas Sebelas Maret
zulfawidowati5@gmail.com

Henry Yustanto

Prodi Sastra Indonesia, Universitas Sebelas Maret
henryyustanto@staff.uns.ac.id

Abstrak

Penelitian tentang tindak tutur tidak hanya ditemukan dalam percakapan sehari-hari, tetapi dalam media komunikasi via elektronik dan *online* berupa *talk show*. *Talk show* sebagai media penyampaian dengan tayangan yang memberikan informasi yang sedang *booming* yang dibungkus dengan hiburan bagi para penonton. Hal inilah yang menjadikan *talk show* layak untuk dikaji pada kajian tindak tutur. Dalam *talk show*, banyak terdapat tindak tutur direktif yang digunakan oleh pembawa acara dan narasumber, seperti dalam *talk show Pas Buka*. Pada penelitian ini dibahas tindak tutur direktif dalam *Talk Show Pas Buka* pada kanal *Youtube Trans 7 Official*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif dalam *talk show Pas Buka* pada kanal *Youtube Trans 7 Official* dengan menggunakan metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat sebagai metode dan teknik pemerolehan data, kemudian metode analisis data menggunakan metode analisis kontekstual. Data dalam penelitian ini adalah tuturan antara pemain *talk show*, penonton, dan bintang tamu yang mengandung tindak tutur direktif dalam *talk show Pas Buka*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk tindak tutur direktif yang ditemukan dalam *talk show Pas Buka* terdapat tujuh bentuk tindak tutur direktif berupa mempersilakan, meminta, bertanya, melarang, memerintah, mengajak, dan menyarankan.

Kata kunci: tindak tutur, tindak tutur direktif, *talk show*.

Abstract

Research on speech acts is not only found in daily conversations but also in electronic and online communication media in the form of talk shows. Talk show as a medium of delivery with shows that provide information that is booming wrapped in entertainment for the audience. This is what makes talk shows worthy of being studied in the study of speech acts. In talk shows, there are many directive speech acts used by presenters and resource persons, such as in the Pas Buka talk show. In this study, directive speech acts are discussed in the Pas Buka Talk Show on the Trans 7 Official Youtube channel. This study aims to describe the form of directive speech acts in the Pas Buka talk show on the Trans 7 Official Youtube channel by using the listening method with free listening and speaking techniques and note-taking techniques as methods and techniques of data acquisition, then the data analysis method uses contextual analysis methods. The data in this study are speeches between talk show players, viewers, and guest stars that contain directive speech acts in the Pas Buka talk show. The results of this study indicate that the form of directive speech acts found in the Pas Buka talk show there are seven forms of directive speech acts in the form of inviting, asking, asking, forbidding, ordering, inviting, and suggesting.

Keywords: speech act, directive speech act, talk show.

PENDAHULUAN

Pada era millennial, perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dalam segala aspek kehidupan semakin pesat. Mulai dari pendidikan, transportasi, perdagangan, dan komunikasi. Komunikasi merupakan hal penting bagi manusia untuk berinteraksi dengan sesama, dan bahasa baik lisan maupun tulisan adalah kunci untuk kelancaran interaksi. Kridalaksana dan Djoko Kentjono (dalam Chaer, 2014, p. 32) berpendapat bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa komunikasi manusia memerlukan bahasa sebagai sarana untuk mengungkapkan gagasan, ide, maksud, dsb. Jika diperhatikan media yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau berkomunikasi zaman sekarang mulai berpindah haluan dari televisi menjadi *Youtube*. Dulu, televisi menjadi primadona karena sifatnya yang audio visual dan seiring zaman siarannya menjadi gratis nonstop 24 jam dengan program acara hiburan film, sinetron, *reality*, *variety show*, dan acara sepakbola. Namun, lambat laun kedigdayaan televisi seolah terganggu oleh media baru yaitu media sosial salah satunya *Youtube* sebagai turunan dari perkembangan internet. Kedudukan *Youtube* di Indonesia sebagai fasilitas publikasi konten video terus bertambah. Berdasarkan kajian *We Are Social* yang dikutip Katadata, *Youtube* merupakan media sosial yang paling sering digunakan oleh pengguna internet sekitar usia enam belas tahun hingga enam puluh empat tahun di Indonesia (Katadata 2020).

Pas Buka merupakan suatu program *talk show* spesial ramadan 1442 H yang dipandu oleh lima sekawan yaitu Ayu Ting-Ting, Wendy Cagur, Denny Cagur, Andre Taulany, Desy Genoveva. Konsep yang diusung mengenai *variety* komedi yang berlatar belakang suasana kantor masa kini dengan berbagai konflik yang dibalut komedi. Selain itu, beberapa pemain juga berperan sebagai konten kreator seperti, *review* makanan, produk, masak-masak, dan *podcast* parodi. Tak hanya itu, bintang tamu yang berbeda juga dihadirkan dalam program Pas Buka yang sudah ditayangkan sejak Selasa, 13 April 2021. *Talk show* Pas Buka merupakan salah satu acara yang ditayangkan di stasiun televisi dan situs media online. Pada penayangan di televisi dapat disaksikan pada saluran *Trans7* setiap hari menjelang buka pukul 16.30 WIB, sedangkan pada situs media online dapat disaksikan melalui situs *youtube* dengan nama alamat <https://www.youtube.com/Pasbukatrans7>.

Dalam *talk show Pas Buka*, banyak terjadi interaksi antara pemain, bintang tamu, chef, dan penonton. Hal tersebut banyak memunculkan tuturan-tuturan yang mengandung fenomena kebahasaan seperti dalam penggalan dialog di bawah ini.

(1) Konteks:

Percakapan terjadi di *Talk Show Pas Buka* edisi 2 Mei 2021 pada kanal *Youtube Trans 7 Official*. Peristiwa tutur terjadi di studio melibatkan pembawa acara yaitu Andre (penutur) dan Ayu (petutur). Kemudian narasumbernya adalah Wendy sebagai Mbah Hasan (petutur). Dalam percakapan ini penutur meminta kepada petutur untuk dicarikan baju kodok untuk cowok.

Bentuk Tuturan:

- Andre : "Ayu bajunya lucu deh."
Ayu : "Lucu ya?"
Andre : "Yang cowonya ada nggak?"
Ayu : "Emang kenapa? Dikira kita kembar dong berdua."
Andre : "**Aku minta dong kalau ada yang khusus cowok. Ya pengen juga sebenarnya pakek baju kayak gini saya lagi seneng pakek baju kayak gini nih.**"
Wendy : "Namanya kalok nggak salah baju kobok yah?"
Ayu : "Kobok tuh gini hahaha perut gua jadi sakit nih."

Dalam penggalan dialog (1), terjadi peristiwa tutur yang melibatkan Andre sebagai pembawa acara (penutur), Ayu sebagai pembawa acara (petutur), dan Wendy (Mbah Hasan) sebagai narasumber (petutur). Dalam dialog tersebut terdapat tuturan **Aku minta dong kalau ada yang khusus cowok. Ya pengen juga sebenarnya pakek baju kayak gini saya lagi seneng pakek baju kayak gini nih** yang diujarkan Andre kepada Ayu yang dikategorikan sebagai tindak tutur meminta. Pada tuturan di atas ditandai dengan konteks dan penanda berupa modus performatif dengan kata **minta** yang merupakan kata kerja dengan makna berkata-kata supaya diberi atau mendapat sesuatu sehingga dapat dikategorikan sebagai tindak tutur meminta. Selain itu, ditandai pula dengan konteks serta penanda lingual pada kata **pengen** yang merupakan kata kerja dengan arti menginginkan sesuatu sehingga dapat dikategorikan sebagai tindak tutur meminta.

Berdasarkan contoh data di atas, tuturan dalam acara *talk show Pas Buka* banyak terdapat fenomena kebahasaan sehingga menarik untuk dikaji secara mendalam dengan pendekatan pragmatik.

Tindak tutur ditafsirkan oleh Searle (1969, p. 16) sebagai produksi kalimat dalam situasi tertentu yang disebut tindak tutur dan tindak tutur merupakan dasar unit minimal dalam linguistik komunikasi. Sementara itu, Austin memberikan pandangan mengenai tindak tutur atau *speech act* yaitu '*in which to say something is to do something or in which by saying or in saying something we are doing something*' (1962, p. 12). Berdasarkan pandangan Austin tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam bertutur tidak hanya mengatakan sesuatu namun juga melakukan suatu tindakan. Berkenaan dengan tuturan, Austin membagi tindak tutur menjadi tiga tindakan yang dapat diwujudkan oleh seorang penutur, yaitu (a) tindak tutur lokusi, (b) tindak tutur ilokusi, dan (c) tindak tutur perlokusi.

Austin (1962) menjabarkan bahwa tindak tutur ilokusi ialah tindak tutur yang berfungsi untuk menginformasikan sesuatu juga untuk melakukan sesuatu (*the act of doing something*). Selanjutnya, Searle & Vanderveken (1985, p. 37) mengklasifikasikan tindak ilokusi menjadi lima subtindak tutur yang salah satunya adalah tindak tutur direktif yang merupakan topik yang akan dibahas dalam penelitian ini. Selanjutnya, Searle dan Vanderveken (1985, p. 198) membagi tindak tutur direktif sebanyak dua puluh empat macam, yaitu (1) *direct* 'mengarahkan'; (2) *request* 'meminta'; (3) *ask* 'meminta/bertanya'; (4) *urge* 'mendesak'; (5) *tell* 'menyuruh'; (6) *require* 'menuntut'; (7)

demand 'menuntut'; (8) *command* 'memerintah'; (9) *order* 'menyuruh'; (10) *forbid* 'melarang' (11) *prohibit* 'melarang'; (12) *enjoin* 'melarang'; (13) *permit* 'mengizinkan'; (14) *suggest* 'menyarankan'; (15) *insist* 'menyarankan'; (16) *warn* 'memperingatkan'; (17) *advise* 'menasehati'; (18) *recommend* 'merekomendasikan'; (19) *beg* 'mengemis'; (20) *supplicate* 'memohon'; (21) *entreat* 'memohon dengan sangat'; (22) *beseech* 'memohon'; (23) *implore* 'memohon dengan sangat'; dan (24) *pray* 'berdoa'.

Penelitian mengenai tindak tutur direktif sudah banyak dilakukan dengan objek kajian yang berbeda-beda. Walaupun sama-sama mengkaji tindak tutur direktif, penelitian ini tidak sama dengan penelitian-penelitian terdahulu karena data yang digunakan berbeda dengan penelitian yang telah dikaji sebelumnya. Beberapa penelitian tersebut adalah Silvester (2018) mengkaji mengenai jenis tindak tutur direktif dan makna pragmatik dalam tindak tutur direktif pada interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran di kelas V SD Kanisius Sumber Magelang Tahun Ajaran 2017/2018. Putri dkk (2019) dalam jurnalnya mengkaji mengenai jenis tindak tutur direktif pada Novel Bidadari-Bidadari Surga. Mardhiyah (2019) mengkaji mengenai bentuk tindak tutur direktif dan strategi kesantunan dalam acara *Womes's Day di Radio Metta FM Surakarta*. Devy (2020) mengkaji mengenai tindak tutur direktif dan strategi kesantunan pada *talk show* Sarah Sechan. Chairul (2020) mengkaji mengenai jenis-jenis tindak tutur direktif pada komunikasi transportasi laut, wujud kesantunan berbahasa pada komunikasi transportasi laut, dan mendeskripsikan faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan tindak tutur direktif serta wujud kesantunan berbahasa pada komunikasi transportasi laut. Dari penelitian-penelitian di atas, terdapat persamaan dari beberapa penelitian yaitu pada rumusan masalah yang membahas tentang tindak tutur direktif. Sementara itu, perbedaan dari beberapa penelitian di atas terletak pada sumber data yang digunakan.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif yang terdapat dalam *talk show Pas Buka pada Kanal Youtube Trans 7 Official*. Tindak tutur direktif dikaji lebih dalam karena banyak tindakan pengancam muka dalam *talk show* bergenre komedi. Selain itu, menganalisis menggunakan teori tindak tutur direktif pada *talk show* dapat memahami lebih dalam tentang makna dan tujuan dari sisi pembawa acara dan narasumber saat diskusi berlangsung dalam *talk show*. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada tindak tutur direktif dalam *talk show Pas Buka Pada Kanal Youtube Trans 7 Official*. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi mengenai penelitian pragmatif khususnya pada penelitian tindak tutur pada *talk show* bergenre komedi yang hadir saat bulan Ramadan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2007, p. 6) adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi dan lain sebagainya yang dilakukan dengan secara holistik dan deskripsi berupa kata-kata dan bahasa, berkaitan dengan suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sementara itu, Subroto (1992, p. 7) mengatakan bahwa penelitian deskriptif dilakukan dengan mencatat secara teliti dan cermat data yang berwujud kata-kata, kalimat, wacana, gambar foto, catatan harian, dan memorandum. Data yang bersifat deskriptif itu dilakukan analisis data untuk membuat generalisasi atau kesimpulan umum. Penelitian ini mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif dalam *talk show Pas Buka* pada Kanal Youtube *Trans 7 Official*.

Data yang diambil berupa tuturan antara pemain *talk show*, penonton, dan bintang tamu yang mengandung tindak tutur direktif. Selanjutnya, sumber data dalam penelitian ini adalah *talk show Pas Buka* di *Trans 7* dengan durasi 90 menit per episode, khususnya episode 14 April 2021, 22 April 2021, dan 2 Mei 2021. Pengambilan sumber data tiga episode dalam *talk show Pas Buka* di *Trans 7* tersebut berdasarkan pada penayangan dengan penonton atau *viewers youtube* terbanyak dan bintang tamu yang menarik. Selain itu, didukung pula dengan *rating* yang diperoleh dalam program *talk show Pas Buka* di *Trans 7* cukup tinggi yang menempati *rating* pertama dari program non drama dan total keseluruhan kategori program menempati urutan keempat, menandakan bahwa program tersebut layak dan diminati oleh masyarakat.

Data kemudian dikumpulkan dengan teknik catat serta dengan metode simak dan teknik lanjutan yaitu teknik simak bebas libat cakap (SBLC). Teknik ini digunakan karena peneliti tidak terlibat dalam dialog pembicaraan (Sudaryanto, 2015, p. 204). Selanjutnya, data diklasifikasikan berdasarkan tuturan yang mengandung tindak tutur direktif. Kemudian, data dianalisis dengan metode analisis kontekstual dan cara-tujuan (*means-end*). Metode analisis kontekstual adalah cara-cara analisis data dengan mendasarkan, memperhitungkan, dan mengaitkan identitas konteks-konteks yang ada (Rahardi, 2005, p. 16). Sementara itu, menurut Leech (dalam terjemahan Oka, 1993, p. 55), metode cara tujuan (*means-end*) adalah cara analisis yang memaparkan sebuah masalah dan pemecahannya dengan memperlihatkan keadaan awal dan akhir sebuah gambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan teori tindak tutur direktif Searle dalam *talk show Pas Buka* ditemukan tujuh subtindak tutur direktif yaitu *mempersilakan*, *meminta*, *bertanya*, *melarang*, *memerintah*, *mengajak*, dan *menyarankan*. Berikut pembahasan mengenai subtindak tutur direktif dalam *talk show Pas Buka*.

Mempersilakan

Tindak tutur mempersilakan merupakan tindak tutur yang dilakukan oleh penutur kepada petutur untuk melakukan sesuatu secara terhormat. Berdasarkan KBBI, mempersilakan adalah suatu tindakan meminta (menyuruh, mengajak, mengundang, dan sebagainya) dengan hormat (KBBI III, 2007, p. 1064). Di bawah ini terdapat data yang termasuk dalam tindak tutur direktif mempersilakan sebagai berikut.

(2) Konteks:

Percakapan terjadi di *Talk Show Pas Buka* edisi 14 April 2021 pada kanal *Youtube Trans 7 Official* dengan tema “pembuatan konten kreator” berupa *collabs podcast* di rumah konten kreator yang dipandu oleh Andre (Sandy). Peristiwa tutur terjadi di studio melibatkan narasumber yaitu Andre(Sandy), Andhika (Andre), dan Denny (polisi). Dalam percakapan ini penutur mempersilakan sosok petutur yang merupakan *mysteri guest* dalam sesi *podcast* Sandy yaitu Satpam Denny yang pernah menangkap Andhika (Andre).

Bentuk tuturan:

- Sandy (Andre) : “Baik, kalau begitu saya sudah menyiapkan misteri guest buat Andre orang yang berjasa di hidupnya menjadi Andre seperti sekarang ini. **Kita sambut inilah dia orangnya.**”
- Wendy : “Yak. Masuk.”
- Ayu : “Ada misteri guest ini?”
- Wendy : “Yak.”
- Ayu : “Tumben-tumbenan!”
- Denny : “Pak.”
- Andre (Andhika) : “Halo..”
- Sandy : “Masih inget?”
- Andre : “Masih, Pak.”
- Sandy : “Siapa ini?”
- Andre : “Yang nangkep saya, Pak.”
- Andre : “Maaf ya, Pak.”
- Denny (Polisi) : “Saya nangkep beliau ini.”

Penggalan dialog (2) terjadi peristiwa tutur yang melibatkan Ayu dan Wendy sebagai pembawa acara (petutur), Andre (Sandy) sebagai narasumber (penutur), Andhika (Andre) sebagai narasumber (petutur), dan Denny (satpam) sebagai narasumber (petutur). Dalam dialog tersebut terdapat tuturan **Kita sambut inilah dia orangnya** yang diujarkan Andre kepada semua yang ada di panggung dan penonton yang dikategorikan sebagai tindak tutur mempersilakan. Pada tuturan Andre tersebut termasuk tindak tutur tidak langsung dan tidak terdapat penanda lingual tetapi ditandai dengan konteks situasi yang melingkupinya sehingga dapat dikategorikan sebagai tindak tutur mempersilakan. Dalam tuturan tersebut Andre mempersilakan *mysteri guest* yang akan masuk studio yaitu Polisi Denny.

Meminta

Tindak tutur meminta merupakan tindak tutur yang digunakan oleh penutur untuk mendapatkan suatu hal dari petutur. Dalam tindak tutur ini petutur dapat mengabdikan atau menolak permintaan penutur (Searle & Vanderveken, 1985, p. 199).

Di bawah ini terdapat data yang termasuk dalam tindak tutur direktif meminta sebagai berikut.

(3) Konteks:

Percakapan terjadi di *Talk Show Pas Buka* edisi 14 April 2021 pada kanal *Youtube Trans 7 Official*. Peristiwa tutur terjadi di studio melibatkan pembawa acara yaitu Wendy (petutur). Kemudian narasumbernya adalah Ariel Tatum (penutur) dan Andre sebagai Sandy (petutur). Dalam percakapan ini penutur meminta petutur untuk mencopot sepatunya ketika lompat di pijat matras.

Bentuk Tuturan:

- Ariel : **"Pak ini bagus loh, Pak. Saya minta bapak cobain copot sepatunya deh."**
- Ayu : "Iya Mas Sandy dulu dong biar tunjukkan sama Mb Ariel."
- Sandy (Andre) : "Oke. Wuh enak banget. Enak banget..."
- Wendy : "Oke kita coba ya. Aku habis ini. Aku loncat nih. Noh bisa tuh. Coba Mas Sandy dong loncat."
- Sandy : "Kan lu pakek sepatu gua kan ga pakek sepatu. Lu coba lepas sepatunya."
- Wendy : "Yaude gua lepas sepatunya gua loncat ya."
- Sandy : "Ya."

Penggalan dialog (3) terjadi peristiwa tutur yang melibatkan Ariel Tatum sebagai narasumber (penutur), Andre (Sandy) sebagai narasumber (petutur), dan Ayu dan Wendy sebagai pembawa acara (petutur). Dalam dialog tersebut, terdapat tuturan **Pak ini bagus loh, Pak. Saya minta bapak cobain copot sepatunya deh** yang diucapkan Ariel Tatum kepada Andre (Sandy) yang dikategorikan sebagai tindak tutur meminta. Pada tuturan Ariel Tatum tersebut ditandai dengan konteks situasi yang melingkupinya serta penanda berbentuk modus performatif eksplisit pada kata **minta** yang merupakan kata kerja yang memiliki makna berkata-kata supaya diberi atau mendapat sesuatu sehingga dapat dikategorikan sebagai tindak tutur meminta. Dalam peristiwa tutur tersebut, Ariel meminta Andre (Sandy) untuk melepas sepatunya melakukan pijat kaki di matras pijat.

Bertanya

Searle mengatakan bahwa tuturan bertanya termasuk tindak tutur direktif karena tuturan ini menunjukkan adanya permintaan penutur yang meminta petutur melakukan suatu tindak tutur sesuai dengan konteks pertanyaan yang diberikan (1985, p. 199). Di bawah ini terdapat data yang termasuk dalam tindak tutur direktif meminta sebagai berikut.

(4) Konteks:

Percakapan terjadi di *Talk Show Pas Buka* edisi 14 April 2021 pada kanal *Youtube Trans 7 Official*. Peristiwa tutur terjadi di studio melibatkan

pembawa acara yaitu Wendy (penutur) dan Ayu (petutur) sedangkan narasumbernya adalah Ariel Tatum (petutur). Dalam percakapan ini penutur bertanya kepada petutur alasan yang mendasari ingin berkolaborasi dengan Sandy pejabat.

Bentuk Tuturan:

- Wendy : **"Kamu kenapa mau collabs an ama Mas Sandy?"**
Ariel Tatum : "Karena aku ngefans banget kan dari dulu suka sama lagu-lagunya."
Ayu : "Oh pasti suka."
Wendy : "Bentar-bentar suka ama lagu-lagunya? Ini Sandy yang mana ni? Ini Sandy pejabat!!"
Ariel Tatum : "Bukan Sandhy Sondoro yah?"
Wendy : "Bukan."
Ayu : "Wah ini membahayakan nih udah cantik lucu lagi.. Aduhh."

Penggalan dialog (4) terjadi peristiwa tutur yang melibatkan Ariel sebagai narasumber (petutur), Ayu sebagai pembawa acara (petutur), dan Wendy sebagai pembawa acara (penutur). Dalam dialog tersebut terdapat tuturan **Kamu kenapa mau collab an ama Mas Sandy?** yang diujarkan Wendy kepada Ariel Tatum yang dikategorikan sebagai tindak tutur bertanya. Pada tuturan tersebut termasuk tindak tutur langsung dan ditandai dengan penanda lingual kata interogatif **kenapa**. Fungsi **kenapa** adalah kata tanya untuk menanyakan sebab, alasan, atau perbuatan dan cara menjawabnya biasanya diawali dengan kata karena sehingga dapat dikategorikan sebagai tindak tutur bertanya. Dalam peristiwa tutur tersebut Wendy bertanya kepada Ariel mengenai alasan ngefans atau mengagumi sosok Sandy sehingga ingin berkolaborasi dengannya.

Melarang

Tindak tutur melarang merupakan tindak tutur memerintah agar petutur tidak melakukan suatu hal (Searle, 1985, p. 202). Data yang termasuk dalam tindak tutur direktif melarang sebagai berikut.

(5) Konteks:

Percakapan terjadi di *Talk Show Pas Buka* edisi 22 April 2021 pada kanal *Youtube Trans 7 Official*. Peristiwa tutur terjadi di studio melibatkan pembawa acara yaitu Chef Norman (penutur) dan Ayu). Dalam percakapan ini penutur melarang kepada petutur supaya tidak berisik karena acara sesi tiga di klasik konten musik segera dimulai.

Bentuk Tuturan:

- Ayu : "Cie...Cie.."
Chef Norman : "Kita mau buka dulu nih."
Ayu : "Oh mau dibuka. Buka apa chef? Hayoo..."
Chef Norman : **"Jangan brisik!!!** Selamat datang di klasik konten musik asik. Keren kan.

Penggalan dialog (5) terjadi peristiwa tutur yang melibatkan Ayu sebagai pembawa acara (petutur) dan Chef Norman sebagai pembawa acara (penutur). Dalam dialog tersebut terdapat tuturan **jangan brisik!!!** tuturan tersebut diujarkan Chef Norman kepada Ayu yang dikategorikan sebagai tindak tutur melarang. Pada tuturan tersebut termasuk tindak tutur langsung dan ditandai dengan konteks serta penanda lingual pada kata **jangan** yang berfungsi untuk menyatakan larangan sehingga dapat dikategorikan sebagai tindak tutur melarang. Dalam peristiwa tutur tersebut, Chef Norman melarang Ayu supaya jangan berisik karena acara *talk show* pas buka sesi tiga di klasik konten musik akan segera dimulai.

Memerintah

Searle mengatakan bahwa tuturan bertanya termasuk tindak tutur direktif karena tuturan ini menunjukkan adanya permintaan penutur yang meminta petutur melakukan suatu tindak tutur sesuai dengan konteks pertanyaan yang diberikan (1985, p. 199). Data yang termasuk dalam tindak tutur direktif bertanya sebagai berikut.

(6) Konteks:

Percakapan terjadi di *Talk Show Pas Buka* edisi 14 April 2021 pada kanal *Youtube Trans 7 Official*. Peristiwa tutur terjadi di studio melibatkan pembawa acara yaitu Ayu (penutur) dan Wendy (petutur). Dalam percakapan ini penutur memerintah petutur untuk berdoa supaya anaknya mirip dengan bintang tamu cantik yang akan hadir.

Bentuk Tuturan:

- Wendy : "Bintang tamunya udah standby di sini."
Ayu : "Ni baru ni artis profesional stand by la dia kemana kagak ade?"
Wendy : "Ini udah artis profesional cantik lagi sempurna banget jadi cewe."
Ayu : "Eh Lu harus berdoa biar anak lu kayak gini cakepnya."
Wendy : "Gua gak mungkin berdoa anak gua cantik kayak dia dong!"
Ayu : "Kenapa emang?"
Wendy : "Ntar binik gua curiga! Kok anaknya mukanya kayak..."
Ayu : "Waduh!!!"

Penggalan dialog (6) terjadi peristiwa tutur yang melibatkan pembawa acara, yaitu Ayu (penutur) dan Wendy (petutur). Dalam dialog tersebut terdapat tuturan **Eh Lu harus berdoa biar anak lu kayak gini cakepnya** yang diujarkan Ayu kepada Wendy yang dikategorikan sebagai tindak tutur memerintah. Tuturan tersebut termasuk tindak tutur langsung dan ditandai dengan konteks serta penanda lingual pada kata **harus** yang berfungsi sebagai pernyataan keharusan sehingga dapat

dikategorikan sebagai tindak tutur memerintah. Dalam peristiwa tutur tersebut, Ayu bermaksud menyindir Wendy dengan tuturan memerintah untuk berdoa supaya anaknya secantik bintang tamu yang akan hadir.

Mengajak

Tindak tutur mengajak oleh Searle (1979, p. 14) termasuk tindak tutur direktif. Data yang menunjukkan tindak tutur mengajak sebagai berikut.

(7) Konteks:

Percakapan terjadi di *Talk Show Pas Buka* edisi 22 April 2021 pada kanal *Youtube Trans 7 Official*. Peristiwa tutur terjadi di studio melibatkan pembawa acara yaitu Andre (penutur) dan Chef Norman (petutur). Kemudian narasumbernya adalah Ayu (petutur) dan Wendy (petutur). Dalam percakapan ini penutur mengajak petutur untuk buka puasa terlebih dulu karena azan magrib sudah berkumandang.

Bentuk Tuturan:

Andre : "Pokoknya kalau udah berbuka puasa Inget ramadan.."
Chef Norman : "Inget hatari."
Andre : "**Ayu, ayo buka puasa dulu.**"
Ayu : "Oya, Pak. Cheers dulu kita. Aduh."
Wendy : "Alhamdulillah."

Penggalan dialog (7) terjadi peristiwa tutur yang melibatkan Andre sebagai pembawa acara (penutur), Chef Norman sebagai pembawa acara (petutur), Ayu sebagai narasumber (petutur), dan Wendy sebagai narasumber (petutur). Tindak tutur direktif mengajak tersebut terdapat pada tuturan **Ayu, ayo buka puasa dulu** yang diujarkan Andre kepada Ayu. Dalam peristiwa tutur tersebut, Andre bermaksud mengajak Ayu untuk berbuka puasa karena sudah waktunya berbuka. Lalu, Ayu meminta Cheers ke Andre beserta kru acara yang berada di panggung seperti Chef Norman dan Wendy. Penggunaan kata **Ayo** menjadi penanda lingual tindak tutur direktif mengajak secara langsung.

Menyarankan

Tindak tutur menyarankan atau memberikan saran kepada petutur oleh Searle (1985, p. 202) termasuk tindak tutur direktif. Data yang menunjukkan tindak tutur menyarankan sebagai berikut.

(8) Konteks:

Percakapan terjadi di *Talk Show Pas Buka* edisi 22 April 2021 pada kanal *Youtube Trans 7 Official*. Peristiwa tutur terjadi di studio melibatkan pembawa acara yaitu Ayu (penutur) dan Andre (petutur). Dalam percakapan ini penutur menyarankan kepada petutur untuk melakukan *review* barang di saat sesi *review* karena lebih jelas dan tidak ribet dibandingkan dengan tukang *review* biasanya.

Bentuk Tuturan:

Andre : "Welcome to our channel."

- Ayu : “Kita akan...”
 Andre : “Oke plis guys sore ini gue ma ayu akan *review* ada barang-barang baru tentu aja.”
 Ayu : “Gue kayaknya nggak pernah liat lo di *Pas Review* ini deh.”
 Andre : “Justru gue pengen.”
 Ayu : “Temen gue *ngereview* kek bukan elo deh.”
 Andre : “So if u days ago tu gue di rumah nontonin gue *ngereview* gimana si *Pas Buka* ternyata setelah gue amatin gue pelajarin oke fine now gue akan *ngereview* bareng lo.”
 Ayu : **“Gila!!!Tapi gue lebih suka elo deh daripada yang satu agak rempong gitu. Saran gue sih lu aja deh yang *review*.”**
 Andre : “Lu bilang lu suka ama gue?”
 Ayu : “Iya.”

Penggalan dialog (8) terjadi peristiwa tutur yang melibatkan Andre sebagai pembawa acara (petutur), dan Ayu sebagai pembawa acara (penutur). Data di atas terdapat tindak tutur direktif menyarankan. Dalam dialog tersebut terdapat tuturan **Gila!!!Tapi gue lebih suka elo deh daripada yang satu agak rempong gitu. Saran gue sih lu aja deh yang *review*** yang diujarkan Ayu kepada Andre yang dikategorikan sebagai tindak tutur menyarankan. Pada tuturan tersebut ditandai dengan konteks serta penanda berbentuk modus performatif eksplisit pada kata **saran** yang merupakan bagian dari kata menyarankan yang memiliki makna memberikan saran, anjuran, dan sebagainya sehingga dapat dikategorikan sebagai tindak tutur menyarankan. Dalam peristiwa tutur tersebut, Ayu menyarankan Andre untuk yang melakukan *review* barang di sesi *review* karena lebih jelas dan tidak ribet dalam melakukan *review*. Berbeda dengan tukang *review* biasanya terlalu ribet dan tidak begitu jelas.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan di atas, tindak tutur direktif dalam *talk show Pas Buka* pada kanal *Youtube Trans 7 Official* dapat dilihat dalam tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1
Bentuk Tindak Tutur Direktif

Tindak Tutur	Subtindak Tutur Direktif	Jumlah	Persentase
Direktif	Mempersilakan	19	7,2%
	Meminta	27	10,23%
	Bertanya	111	42,05%
	Melarang	23	8,71%
	Memerintah	43	16,29%
	Mengajak	32	12,12%

Menyarankan	9	3,41%
Jumlah	264	100%

Berdasarkan tabel 1, ditunjukkan bahwa tindak tutur direktif yang memiliki jumlah paling banyak terlihat pada tindak tutur direktif bertanya yaitu 111 data. Hal tersebut disebabkan bentuk *talk show Pas Buka* yang terdapat sesi saling bertanya untuk menghidupkan interaksi antara pembawa acara dan narasumber. Sementara itu, tindak tutur yang paling jarang digunakan adalah tindak tutur menyarankan, yaitu 9 data. Hal tersebut disebabkan tuturan yang diucapkan oleh penutur jarang sekali memberi saran atau meminta saran terhadap suatu hal. Oleh karena itu, tuturan yang diujarkan secara menyarankan paling sedikit ditemukan.

Berikutnya, distribusi penggunaan tindak tutur direktif dalam *talk show Pas Buka* dapat pada kanal *Youtube Trans 7 Official* dapat dilihat dalam tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2
Penutur Tindak Tutur Direktif

Bentuk Tindak Tutur Direktif	Penutur	Jumlah
Mempersilakan	Pembawa Acara	13
	Narasumber	8
Meminta	Pembawa Acara	13
	Narasumber	14
Bertanya	Pembawa Acara	71
	Narasumber	40
Melarang	Pembawa Acara	13
	Narasumber	10
Memerintah	Pembawa Acara	23
	Narasumber	20
Mengajak	Pembawa Acara	22
	Narasumber	10
Menyarankan	Pembawa Acara	7
	Narasumber	2

Tabel distribusi tindak tutur direktif di atas yang memiliki jumlah paling banyak adalah tindak tutur direktif bertanya. Adapun penutur yang paling banyak mengujarkan tindak tutur tersebut adalah pembawa acara. Pembawa acara paling banyak mengujarkan tindak tutur direktif bertanya menggunakan kata interogatif. Selanjutnya, tindak tutur direktif memerintah memiliki jumlah penutur terbanyak kedua dengan pembawa acara lebih dominan daripada narasumber karena pembawa acara lebih banyak memiliki peran untuk menuturkan tindak tutur memerintah terhadap suatu hal dan menanggapi respon dari narasumber.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah ditemukannya tujuh bentuk subtindak tutur direktif yang digunakan oleh para petutur dalam *talk show Pas Buka* pada kanal *Youtube Trans 7 Official*. Bentuk tindak tutur direktif yang ditemukan adalah mempersilakan, meminta, bertanya, melarang, memerintah, mengajak, dan menyarankan. Dari tujuh bentuk tindak tutur direktif tersebut, tindak tutur direktif bertanya paling banyak digunakan. Tindak tutur direktif bertanya sering digunakan oleh para pembawa acara karena bentuk *talk show Pas Buka* yang terdapat sesi saling bertanya untuk menghidupkan interaksi antara pembawa acara dan narasumber. Sementara itu, tindak tutur yang paling jarang digunakan tindak tutur menyarankan. Alasan yang mendasari adalah tuturan yang diucapkan oleh penutur jarang sekali memberi saran atau meminta saran terhadap suatu hal sehingga tuturan yang diujarkan secara menyarankan paling sedikit ditemukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Austin, J. L. (1962). *How to Do Things with Words*. New York: Oxford University Press.
- Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chairul, N. (2020). *Tindak Tutur Direktif dan Kesantunan Berbahasa Pada Komunikasi Transportasi Laut*. Tesis (Tidak Dipublikasikan). Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Devy, E. (2020). *Tindak Tutur Direktif dan Strategi Kesantunan Dalam Acara Talk show Sarah Sechan*. Skripsi (Tidak Dipublikasikan). Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Leech, G. (1993). *Prinsip-Prinsip Pragmatik (terjemahan versi Dr.M.D.D.Oka, M.A)*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Mardhiyah, A. (2019). *Tindak Tutur Direktif dan Strategi Kesantunan Dalam Acara Women's Day di Radio Metta FM Surakarta*. Skripsi (Tidak Dipublikasikan). Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Moleong, L, J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putri, T. (2019). *Tindak Tutur Direktif Pada Novel Bidadari-Bidadari Surga Karya Tere Liye*. Jurnal Korpus. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Rahardi, R. K. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja.
- Searle, J.R. (1969). *Speech Acts: An Essay in the Philosophy of Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Searle, J.R. (1979). *Expression and Meaning: Studies in the Theory of Speech Acts*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Searle, J. R. dan Vanderveken, D. (1985). *Foundations of Illocutionary Logic*. Cambridge: Cambridge University Press.

- Silvester. (2018). *Analisis Tindak Tutur Direktif pada Interaksi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran di Kelas V SD Kanisius Sumber Magelang Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi (Tidak Dipublikasikan). Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Subroto, E. (1992). *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: UNS Press.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguis*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Tanpa Penulis. *Pas Buka*. <https://www.youtube.com/pasbukatrans7>. (Diakses pada tanggal 4 Mei 2021 pukul 15.00 WIB).

Tanpa	Penulis.	Kata	Data.
			https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/17/94-orang-indonesia-akses-youtube-dalam-satu-bulan-terakhir . (Diakses pada tanggal 5 Mei 2021 pukul 20.00 WIB).